



Laporan Akademik

*Pengabdian Masyarakat
Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
Di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri*

**Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Humaniora
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2024**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asaalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat merampungkan Laporan Kegiatan **Pengabdian Masyarakat Program Studi Bahasa Dan Sastra Arab di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri** oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Arab sesuai dengan yang diharapkan. Tak lupa pula *shalawat* dan *salam* semoga selalu terlimpahkan kepada nabi agung panutan umat, Muhammad SAW.

Laporan kegiatan ini merupakan rekaman rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Arab pada semester Genap tahun akademik 2023-2024.

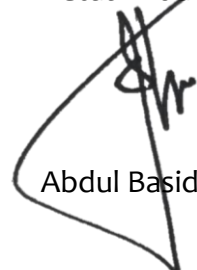
Laporan kegiatan seperti ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan peningkatan kegiatan pendidikan dan pengajaran lainnya di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab khususnya, dan Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada umumnya. Termasuk juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan

pengembangan kegiatan akademik lainnya ke arah yang lebih maju dan inovatif.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan kegiatan ini. Besar harapan kami, laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Malang, 29 Januari 2024
Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Arab

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and lines, positioned above the printed name.

Abdul Basid

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dilihat dari sisi pelaksanaannya dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam. *Pertama*, dilakukan secara intensif dengan alokasi waktu yang relatif lama seperti yang dilakukan di lembaga yang menyelenggarakan Program Studi Bahasa Arab, seperti di Universitas, IAIN, IKIP, atau Sekolah Tinggi Bahasa. *Kedua*, dilaksanakan secara tradisional bersama dengan pengajaran kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab, seperti di pondok-pondok pesantren salaf. Dan *ketiga*, dilaksanakan dengan beberapa mata pelajaran lain, atau bahkan dijadikan sebagai pelengkap kurikulum saja, seperti yang dilakukan di sekolah formal yang beridentitas Islam, seperti Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Pada saat ini, melaksanakan pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah baik di tingkat MI, Mts, maupun MA bukanlah perkara yang mudah. Selain karena orientasi pembelajarannya yang beragam, seperti mengajarkan bahasa Arab hanya untuk memahami Islam, mengajarkan bahasa Arab hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum sekolah, atau bahkan mengajarkan bahasa Arab hanya untuk memenuhi standar kemampuan minimal siswa, hal-hal lain yang juga menjadi penghambat terkadang juga berasal dari minimnya motivasi

siswa, terbatasnya saran pembelajaran, atau bahkan kurangnya wawasan guru dalam mengajarkan bahasa Arab di sekolah.

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai intitusi penyelenggara pengajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi yang notabene mayoritas input mahasiswa berasal dari Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren menganggap bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di tingkat MI, MTs, dan MA tidak menutup kemungkinan juga akan berimbas di tingkat perguruan tinggi. Sehingga alasan tersebut menjadi latar belakang Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maliki Malang untuk menjalin hubungan komunikasi dengan sekolah-sekolah yang dikemas dalam kegiatan pendampingan-pendampingan.

Tujuan pendampingan tersebut tidak lain adalah untuk meningkatkan kompetensi sekolah dalam menyelenggarakan pengajaran bahasa Arab, baik kompetensi gurunya maupun siswanya. Adapun materi pendampingan tersebut bisa berupa sosialisasi orientasi pembelajaran bahasa Arab yang berkembang, metode-metode pengajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan pengajarannya, serta media-media pengajaran yang mutakhir yang telah disesuaikan seiring dengan kemajuan teknologi.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Undang-undang nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 137 Tahun 2008 tentang Statuta UIN Malang.

C. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan isu-isu perkembangan bahasa Arab dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan Pembelajarannya. Serta memberikan pengetahuan bahwa belajar bahasa Arab itu mudah.

D. Sasaran

Output : terlaksananya pendampingan peningkatan kompetensi Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hanacaraka Gresik.

Outcome : meningkatnya semangat dalam belajar bahasa Arab dan meningkatkan daya saing terhadap bahasa lain. Dan memberi wawasan terhadap Madrasah terkait perkembangan bahasa arab terkini.

E. Narasumber dan Pembahas

1. Dr. Abdul Basid, S.S., M.Pd
2. Moh. Zawawi, M.Pd
3. Arief Rahman Hakim, M.Pd.I
4. Khafid Roziki, M.Pd
5. Misbahus Surur, M.Pd
6. Khoirul Anas, S.S

F. Peserta

Peserta kegiatan ini adalah para guru bahasa Arab di Sidoarjo.

G. Pelaksanaan dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 22 – 23 Januari 2024 di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Acara dimulai pada jam 09.00 WIB di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri. Dibuka oleh Pembawa Acara. Acara dibagi kedalam dua sesi, yaitu sesi Pembukaan dan Pelatihan-pendampingan. Sesi pembukaan tersusun acara sebagaimana berikut, yaitu (1) Pembukaan oleh pembawa acara, (2) Pembacaan ayat suci al-Qur'an, (3) Sambutan Pengasuh Pondok Pesantren, (4) Sambutan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (5) Penutup/doa.

Sambutan dari Pengasuh Pondok Pesantren. Sambutan pertama oleh Kepala Sekolah MI Al Alim mewakili pengasuh Pondok. Shalawat dan salam kepada Nabi akhir jaman Muhammad SAW, dan tidak lupa ucapan terimakasih kepada hadirin dan peserta Bimtek Pembelajaran Bahasa Arab Aktif Interaktif Beliau menjelaskan pada sambutannya bahwa kegiatan ini sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar juga memberikan motivasi bagi peserta didik untuk semangat belajar yang lebih giat. Tak lupa bahwa peserta ini adalah anak MI kelas 5 dan 6. Dan sekolah ini baru meluluskan siswanya satu kali, artinya sekolah ini usianya masih baru dan butuh bimbingan dari para ahli seperti tim dari Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim yang jauh-jauh dari Malang rela datang untuk memberikan motivasi bagi anak didik kami. Karena

pesertanya masih kecil seusia MI maka waktunya di sesuaikan dengan jam belajar mereka. Dan kegiatan ini akan berlangsung selama 2 hari. Tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih atas kehadirannya dan semoga kegiatan ini akan berlangsung tiap tahun untuk memberikan informasi penting terkait perkembangan dunia pendidikan dan motivasi bagi anak didik kami. Dan kami mohon maaf apabila dalam penyambutannya banyak kekurangan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Beliau menjelaskan pada sambutannya bahwa Saya ingin mengucapkan salam hangat kepada setiap individu yang berdedikasi dalam meningkatkan kompetensi dan pengajaran bahasa Arab di sekolah kita. Sebagai Kepala Sekolah, saya sangat bangga dengan kemajuan yang telah kita capai sejauh ini, namun kita juga menyadari bahwa masih ada ruang untuk pertumbuhan dan peningkatan lebih lanjut.

Dalam sambutannya pula beliau mengungkapkan bahwa “kami sangat senang narasumber dari Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim bisa hadir untuk memberi pelajaran dan motivasi terkait dengan belajar bahasa Arab”. Sekedar informasi, kami menyadari bahwa kegiatan ini untuk menumbuhkan kembali semangat belajar Bahasa Arab bagi kami, khususnya bagi peserta. Oleh karena itu, kami sangat menyambut baik kegiatan ini. Kami sangat berterima kasih kepada pihak

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam sambutannya disampaikan kepada narasumber dari UIN Maliki bahwa beliau sangat berharap setelah pelatihan ini akan ada perubahan positif bagi anak didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Perlu juga disampaikan, bahwa kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 50 peserta dari kelas 5 dan 6. Antusiasme peserta yang sangat besar ini menunjukkan betapa kegiatan ini penting untuk dilakukan.

Pada akhirnya, atas nama Pengasuh Pondok Pesantren kami memohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik dari segi sarana, penyambutan maupun konsumsi.

Akhirnya, kami sangat berterima kasih kepada pihak Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam kegiatan ini. Tak lupa, kami memohon maaf atas segala kekurangan.”

Sambutan ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang diwakili oleh Sekretaris Program Studi Moh. Zawawi, M.Pd. beliau mengungkapkan rasa kabahagiannya atas respon para siswa dalam kegiatan ini. Dia juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh peserta yg telah hadir pada kegiatan ini. Kegiatan seperti ini sudah menjadi agenda rutin kami yang telah berjalan di beberapa kota di Jawa Timur Tuban, Lamongan, Gresik, Blitar,

Kediri, Probolinggo, Banyuwangi, bahkan sampai Denpasar Bali dan di Jawa Tengah seperti Blora, Sragen, Wonogiri dan Purwokerto.

Hal yang tidak boleh dilupakan dalam pengajaran bahasa asing oleh para guru dan Siswa adalah metode atau cara penyampaian materi. Tidak kita pungkiri, pengajaran Bahasa Asing, termasuk bahasa yang sudah cukup akrab di telinga kaum muslim, yaitu Bahasa Arab, masih mengalami kendala-kendala tertentu. Nah, kegiatan ini di antaranya bermaksud untuk mengurai kendala-kendala tersebut. Meskipun hanya beberapa saat kita bertemu dalam kegiatan ini nanti, mudah-mudahan acara ini bermanfaat untuk pengembangan Pondok dan Madrasah.

Beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud dari program pengabdian Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Studi BSA ingin menjalin mitra kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran Bahasa Arab. Yaitu, dalam hal ini para peserta kegiatan. Program ini dilakukan mengingat banyaknya problem pengajaran Bahasa Arab yang ditemukan di tengah-tengah kita semua. Salah satu wujud dari problem itu adalah minimnya media pembelajaran Bahasa Arab, kurangnya penguasaan metode pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan dan lain-lain.

Kami berharap kedepan mitra kerja sama dapat dilakukan khususnya terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab. Tentunya, bentuk kerjasama itu

bisa dalam bentuk pendampingan-pendampingan yang lain terkait pembelajaran Bahasa Arab.

Kami atas nama Program Studi Bahasa dan Sastra Arab memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Masukan dan kritikan yang membangun sangat kami harapkan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dan dibagi tiga kelas serta membatasi kapasitas kelas untuk lebih maksimal dalam pemberian materi.

Adapun jadwalnya sebagai berikut:

Pukul	Materi	Narasumber	Tempat	Peserta
22 Januari 2024 Pukul 09.00 – 13.00 WIB	Permainan Bahasa Arab yang Menyenangkan	Tim BSA	AULA dan Lapangan	Siswa
23 Januari 2024 Pukul 08.00 – 12.00 WIB	Belajar Bahasa Arab aktif interaktif Motivasi	Arief Rahman Hakim, M.Pd.I	AULA	Siswa
23 Januari 2024 Pukul 19.00 – 21.00 WIB	FGD	Tim BSA	Kantor	Guru

BAB III

MANAJEMEN RESIKO

Melakukan kegiatan pengabdian di pondok pesantren diluar kota melibatkan sejumlah risiko yang perlu dikelola dengan baik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam manajemen risiko untuk kegiatan semacam ini:

1. Identifikasi Risiko:

- Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di wonogiri terdapat beberapak kebutuhan antara lain lama perjalanan, banyaknya biaya perjalanan, keamanan dan kenyamanan selama di perjalanan dll.

2. Analisis Risiko:

- Dengan melewati perjalanan yang jauh serta jalan berliku diperlukan Kesehatan fisik dan mental untuk menjaga keamanan dan kenyamanan serta armada yang fit saat diperjalan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Penetapan Prioritas Risiko:

- Dalam hal ini diperlukan narasumber yang handal serta driver yang berpengalaman dan armada yang sehat sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan maksimal.

4. Perencanaan Tindakan Pengelolaan Risiko:

- Armada yang kami pakai adalah armada yang sehat, nyaman sehingga para narasumber dan driver akan selalu fit dalam menjalankan kegiatannya. Jalan yang kami lewati adalah jalan tol yang memungkinkan waktu akan lebih pendek dan menjadikan peserta dan driver tidak terlalu capek karena lebih cepat sampai tujuan.

5. Komitmen Sumber Daya:

- Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami membawa bekal yang cukup untuk meminimalisir kebutuhan yang tidak disangka serta membawa peralatan yang cukup dalam menjalankan kegiatan.

6. Pelaksanaan dan Monitor Risiko:

- Mempersiapkan jadwal kegiatan dan perlengkapan yang dibutuhkan sebelum berangkat untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Misalnya jarak yang di tempuh serta peralatan kegiatan harus di siapkan dahulu.

7. Pembelajaran dan Peningkatan:

- Evaluasi kegiatan adalah rangkaian yang kami persiapkan untuk selalu melihat kebutuhan kegiatan dan menyempurnakan kebutuhan dalam menjalankan kegiatan berikutnya.

Dengan melakukan manajemen risiko yang baik, kegiatan pengabdian di luar kota dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan aman bagi semua pihak yang terlibat.

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Arab ini dibuat. Semoga memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dalam mengemban amanat pendidikan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. ST Narasumber**
- 2. Jadwal Kegiatan**
- 3. Makalah**
- 4. Foto Pelaksanaan Kegiatan**

Lampiran 1

ST Narasumber



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS HUMANIORA

Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 551354, 572533 Faksimile 572533 Malang 65144
Website: <http://humaniora.uin-malang.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: B-270/FHm/KP.01.4/01/2024

1. Instansi Pemerintah RI Yang memberi tugas / Perintah : Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Nama yang diberi tugas : 1. Dr. Abdul Basid, SS., M.Pd. / NIP 198203202015031001;
2. Moh. Zawawi, M.Pd./NIP 198102242015031002;
3. Khafid Roziki, M.Pd. / NIPPPK 198503302023211014;
4. Arief Rahman Hakim, M.Pd.I./ NIPPPK 198111132023211007;
5. Misbahus Surur, M.Pd. NIPPPK 198312202023211009;
6. Khoirul Anas, S.S./NIPT 20130902 1 281.
3. Jabatan yang diberi tugas : Dosen dan Pegawai Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yang bersangkutan diberi tugas : Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri.
5. Tugas tersebut di laksanakan pada tanggal : 22-24 Januari 2024.
6. Dasar Anggaran Pembayaran : DIPA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor DIPA 025.04.2.423812/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024.
7. Dasar Hukum Pembayaran : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
8. Keterangan Lain-Lain : Harap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, 16 Januari 2024

Dekan



Lampiran 2

Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan
Pengabdian Masyarakat Prodi Bahasa dan Sastra Arab
Di Pondok Pesantren Hanacaraka Wonogiri

Pukul	Materi	Narasumber	Tempat	Peserta
22 Januari 2024 Pukul 09.00 – 13.00 WIB	Permainan Bahasa Arab yang Menyenangkan	Tim BSA	AULA dan Lapangan	Siswa
23 Januari 2024 Pukul 08.00 – 12.00 WIB	Belajar Bahasa Arab aktif interaktif Motivasi	Arief Rahman Hakim, M.Pd.I	AULA	Siswa
23 Januari 2024 Pukul 19.00 – 21.00 WIB	FGD	Tim BSA	Kantor	Guru

Lampiran 3

Makalah

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



PENDEKATAN, METODE, TEKNIK

- PENDEKATAN (مدرخل)
Serangkaian asumsi (majmual iftiradat) yang berkaitan dengan hakikat pembelajaran bahasa
- METODE (طريقة)
Rencana menyeluruh pengajaran bahasa yang konsisten dengan suatu pendekatan
- TEKNIK (اسلوب اهراني)
Apa yang benar-benar berlangsung dalam kelas pembelajaran bahasa

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة القواعد والترجمة

- Mengembangkan kemampuan membaca literatur yang ditulis dalam bahasa sasaran
- Logika semesta
- Asumsi teoritis yang mendasari hal tersebut adalah bahasa sasaran terutama sekali diintegrasikan sebagai suatu sistem kaidah-kaidah yang akan diobservasi dalam teks-teks yang dihubungkan dengan makna.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



الطريقة المباشرة

- Bahasa sebagai apa yang diucapkan oleh penutur asli bahasa tersebut
- Pembelajaran bahasa ialah proses belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu :langsung.
- Komunikasi lisan dianggap sebagai dasar.
- Mendemosntarsikan (tdk menterjemahkan), memerankan (tdk menelaskan), ajukan pertanyaan(tdk berceramah), memperbaiki (tdk meniru kekeliruan), menggunakan kalimat (tdk kata-kata tunggal) dll

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة القراءة

- Asumsi : bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan bahwa kemampuan membaca adalah tujuan paling realistis.
- Mempunyai dasar pragmatik kuat
- Agar memiliki kemampuan relatif tinggi
- Guru : sebagai pembimbing siswa untuk memahami bacaan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks dan menyimpulkan kaidah kebahasaan.
- Bagaimana prosedurnya ?

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة السمعية البصرية

- Asumsi : bunyi adalah ungkapan sehari-hari secara normal, bahasa pertama adalah ujaran, berbeda satu sama lain.
- Proses membentuk kebiasaan, dan menjadi kebiasaan apabila diulang-ulang.
- Diilhami oleh Bloomfield : stimulus response theory
- Siswa mampu menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif.
- Prosedurnya ?

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة الإتصالية

- Bahasa adalah alat komunikasi (Richard and Rodger)
- Mengembangkan *kafaah al-ittishloliyah* (Hymes).
- Fungsi : Instrumental/*naf'iyyah*, pengaturan/*tandhimiyah*, intraksional/*tafauliyah*, personal/*syakhsiyah*, heuristik/*istiksyafiayah*, imajinatif/*takhayyuliyah*, perwakilan/*bayaniyah*.
- Dalam metode ini : selain sebagai fasilitator, yakni membantu mempermudah jalannya komunikasi, guru juga berperan sebagai analisis kebutuhan, manajer kelompok, penasehat dan sebagai penghubung.....

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة الاستجابة الجسدية الكاملة

- Dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan (motorik).
- Metode ini menganggap : kata kerja (*fi'il*) sebagai sentral. Kata kerja perintah (*al-amr*) bentuk kata kerja yang paling penting diajarkan.
- Mengamati tindakan dan melaksanakan tindakan. Asumsi juga : stres dapat menghalangi kegiatan pembelajaran, semakin tinggi stres semakin rendah kualitas pembelajaran.
- Bagaimana prosedurnya?

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



الطريقة الصامتة

- Guru diam : murid cerewet.
- Memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berekspresi, beantraksi dan berdemonstrasi.
- Menggunakan kekuatan dan pemahaman siswa dengan total.
- Bagaimana prosedurnya?

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة تعليم اللغة الجماعي

- Pembelajaran dibanding sebagai sesuatu pengalaman pribadi dan pengalaman sosial yang menyatu dan terpadu.
- Dalam lingkungan yang baru/asing : *taza'zu'*, *tahdid*, *qalaq*. Dan konflik serta perasaan yang lain.
- Guru bertindak sebagai : konselor (tdk boleh menghukum, menyalahkan, mencaci), mengarahkan, motivasi.
- Apa yang sebenarnya dipelajari manusia pada umumnya bersifat kognitif dan afektif.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



الطريقة الانسانية الطبيعية

- Istilah “alamiyah” dalam metode ini didasarkan pada suatu pandangan bahwa penguasaan suatu bahasa lebih banyak pertumpu pada pemerolehan bahasa dalam konteks yang alamiyah.
- Pemerolehan dan pembelajaran, urutan alamiyah, monitor, masukan, saringan sikap.
- Lebih memperhatikan input-input yang terpahami, guru banyak bercerita dengan menggunakan gambar dll.
- Guru diharapkan menjadi fasilitator, sebagai organisator tetapi bukan sosok yang dominan, sebagai sumber utama komprehensif input dalam bahasa sasaran, sebagai pencipta suasana kelas yang menarik dan santai serta ramah, sebagai penanggung jawab dalam memilih, mengumpulkan dan merancang materi pelajaran dan kegiatan kelas yang ebraneka ragam.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة ايجائية

- Sugesti
- Dalam suatu interaksi selalu terdapat dua aspek logis dan emosi.
- Komponen : kekuasaan atau otoritas guru, siswa dibuat seperti anak-anak, sumber belajar ganda, intonasi, irama, sikap santai.
- Menghafal kosa kata, istilah, kaida. Penggunaan dialog yang realistis. Penggunaan berbagai sketsa dll. Penggunaan transasi fonetik,.
- Bagian tinjauan lisan, didiskusikan, smendi, pada pertemuan berikutnya,

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



الطريقة الانتقائية (التوفيقية، المختارة، المزدوجة)

- Eklekrik :pemilihan terbaik dari beberapa doktrin, metode atau gaya, dan susunan yang diambil dari bagian-bagi yang diambil dari berbagai sumber.
- Berasakan : tidak ada metode yang ideal, metode dapat dilengkapi dengan yang lain, tak ada satu pun yang relevan untuk semua tujuan, prinsip utama dalam pengajaran terpusat pada siswa dan kebutuhannya bukan pada metode tertentu

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة التشابه

- Kata-kata yang asalnya sama.
- Dengan cara; menginventaris kata-kata yang sama, akar kata yang sama, huruf, atau pun arti yang sama antara bahasa target dengan bahasa ibu. Misalnya, عمد صبح، تفكرون، حامل، عمل، قم
- Akan lebih mudah mengingat atau memahami bahasa tersebut dan akan lebih mudah menguasai, dan mereka akan terus berlatih secara intens.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة ثنائية اللغة

- Dual Language (bahasa rangkap); bahasa asing yang sedang dipelajari dirangkapkan atau dibandingkan dengan bahasa ibu siswa dalam hal sistem bunyi, kasa kata dan tata bahasa.
- Metode ini lanjutan dari Cognete Methode (طريقة التشابه)

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة ثابت اللغة

- Metode *simplikasi*; penyajian pelajaran dengan cara mengjarkan kosakata sebanyak-banyaknya, struktur-struktur kalimat dan istilah-istilah tertentu yang sederhana, ciri yang menonjol dari metode ini adalah adanya pembatasan dan gradasi yang ketat baik dari aspek kosakata maupun struktur kalimat yang diajarkan,

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



طريقة المحاكاة والاستظهار

- Meniru (*mimicry*) dan menghafal; latihan mengucapkan kosakata dan latihan struktur kalimat dengan menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi siswa, karena mereka langsung memprakteikkan.
- 1) guru membaca sampai 3 yang akan diajarkan dan struktur kalimat satu persatu diikuti oleh siswa.
Wahalumma jara

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

طريقة الصوتية

- Menggunakan latihan mendengar dan latihan berbicara.
- Disajikan melalui latihan mendengarkan kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa asing yang sedang dipelajari, kemudian disusul dengan latihan-latihan membaca.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

طريقة تطبيق النظرية

- Lebih menekankan pada kemampuan praktis daripada teoritis. Perbandingannya dapat berupa 7 unit materi praktis dan 3 unit materi yang bersifat teoritis. Belajar bahasa asing lebih dulu mengutamakan praktik, lalu diiringi dengan teori (tata bahasa).
- Pada tingkat awal materi pelajaran praktis dapat dipilih dan ditetapkan pada hal-hal yang sederhana, misalnya melalui percakapan sehari-hari yang berhubungan dengan dunia sekitar siswa, lingkungan rumah.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

طريقة النفسية

- Metode Psikologi; ialah pembelajaran bahasa asing harus disesuaikan dengan metode kondisi jiwa (psikologi) siswa, diantaranya dengan mengajarkan apa yang disenangi oleh siswa. Mereka merasa mudah untuk menguasai pelajaran itu. Dalam hal ini guru dituntut memiliki pengetahuan tentang ilmu jiwa yang baik.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

طريقة الوحدة

- Unit; bagian-bagian yang memiliki kesatuan-kesatuan lengkap dan bulat. Metode Unit merupakan suatu metode yang menyajikan pelajaran bahasa asing melalui unit kesatuan pengertian yang utuh dan lengkap.
- Langkah persiapan, langkah penyajian, langkah asosiasi, langkah generalisasi, langkah Aplikasi

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

طريقة اذكارية

- Mengembangkan tipe-tipe kemampuan berbahasa siswa agar mendekati bahasa penutur asli. Hal ini dilakukan dengan cara membantu siswa memperoleh pengawasan minimal terhadap kaidah-kaidah bahasa sasaran sehingga mereka dapat menurunkan bahasa mereka sendiri untuk mengemukakan suatu situasi yang belum atau tidak ditemui sebelumnya dalam suatu bentuk atau model yang memadai.

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

اختيار طريقة تدريس اللغة الفعّال

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ASING

- Tinjauan segi proses
- Tinjauan segi hasil

ARTI PENTING PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN

- Mengandung keterbatasan (kekurangan dan kelebihan)
- Terlalu bersifat perspektif, terpisah dari sebelum dan sesudahnya, sulit menerapkan metode secara utuh, metode terlalu berlebihan dalam membeberkan kelemahan dan kekurangan.
- Kembali pada guru

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

FAKTOR PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN

- Faktor tujuan pembelajaran
- Faktor materi atau bahan Ajar
- Faktor Guru
- Faktor siswa

FAKTOR SARANA PRASARANA DAN PEMBELAJARAN

FAKTOR SITUASI DAN KONDISI KELAS

Lampiran 4

Foto Pelaksanaan Kegiatan























